

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar**

Berdirinya SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar yaitu pada tahun 1985. Pada saat itu, SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar di bangun di atas tanah sumbangan milik warga. Pembangunannya juga di bantu dari para pemuda desa, dan masyarakat-masyarakat sekitar. Baik itu berupa tenaga, maupun berupa material atas sumbangan dari masyarakat sekitar. Karena pada saat itu masih minimnya sekolah-sekolah yang ada di sekitar desa tersebut, sehingga tergeraklah inisiatif para warga-warga desa untuk menyumbangkan dan membuat bersama sekolah tersebut sebagai tempat untuk anak-anak mereka sekolah sebagai harapan untuk membentuk generasi-generasi penerus bangsa yang berpendidikan dan berakhlak.

Dengan segala keterbatasan sarana dan prasaranan yang sementara ada di SDN Sungai Lulut 1 pada saat itu, di bangunnya SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar masih memiliki 3 ruang kelas, yaitu untuk kelas 1, kelas 2, dan kelas 3. Tetapi, seiring berkembangnya jaman dan begitu banyaknya minat para warga sekitar untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut, maka mulai pada tahun 1988 SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar telah memiliki bangunan kelas yang lengkap, yaitu kelas 1 sampai kelas 6.

SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar seiring dengan perkembangan jaman telah ada terdapat 8 Kepala Sekolah yang sempat menjabat dan berperan serta dalam membentuk dan mewujudkan sekolah ini menjadi sekolah yang mencetak anak-anak yang berprestasi, yang mana di antara nama-nama Kepala Sekolahnya tersebut yaitu:

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar

No.	Nama	Periode
1.	Bapak Hajiburrahman	1985-1989
2.	Bapak Abdul Mukmin	1989-1993
3.	Bapak Rusdiannor	1993-1997
4.	Bapak Saidi, S.Pd	1997-2001
5.	Bapak Saiman, S.Pd	1991-2005
6.	Bapak Hj. Sairunyah, S.Pd	2005-2009
7.	Bapak Nur Hilal, S.Pd	2010-2014
8.	Ibu Yuliani, S.Pd	2015-sekarang.

Sumber Data: Tata Usaha SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar Tahun Pelajaran 2017/2018

SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar dari awal terbentuk dan dibangunnya sekolah ini sampai sekarang masih tetap menjadi salah satu sekolah yang banyak di minati oleh masyarakat sekitar. Dan pada saat ini sudah ada di bangunnya 3 kelas untuk setiap masing-masing kelas dari kelas 1 sampai kelas 6, yaitu yang terdiri dari Kelas A, Kelas B, dan Kelas C dari setiap masing-masing kelas yang ada dan di lengkapi dengan adanya sarana dan prasarana LCD untuk menunjang proses belajarnya peserta didik. Sehingga mulai pada tahun 2015 SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar telah dapat memiliki Akreditasi A, yang mana sebelumnya hanya memiliki Akreditasi C.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin

### a. Visi

“Unggul dalam prestasi menuju kemandirian dengan landasan akhlak mulia”

### b. Misi

Langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai dan merealisasikan visi tersebut di atas dituangkan dalam misi SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar yaitu dengan:

- 1) Membina dan mengembangkan profesionalisme guru
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang optimal
- 3) Melaksanakan program sekolah berbudaya lingkungan
- 4) Melaksanakan program sekolah perintis budi pekerti
- 5) Meningkatkan pembelajaran yang berkualitas
- 6) Meningkatkan kompetensi inter dan antar sekolah

### c. Tujuan Pendidikan Nasional

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

### d. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### 3. Data Guru dan Siswa SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar

#### a) Jumlah Guru SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar

Guru SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar pada tahun 2017/2018 berjumlah 24 orang tenaga pengajar. Latar belakang pendidikan guru, yaitu S1 sebanyak 21 orang guru, S3 sebanyak 1 orang guru, dan 2 Orang Guru Lulus SMA/SLTA. Untuk guru wali kelas IVA dan IVB yaitu:

Tabel 4.2 Daftar Guru Wali Kelas IV A dan IV B pada tahun 2017/2018

No	Nama Guru	Status	Pendidikan Terakhir	Wali Kelas
1	Rusdiana, S.Pd	CPNS	S1 Pendidikan B. Inggris	IV A
2	Noor Himawati, S.Pd	PNS	S1 Pendidikan B. Inggris	IV B

Sumber Data: Tata Usaha SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar Tahun Pelajaran 2017/2018

#### b) Jumlah Siswa SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar

Siswa SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar pada tahun 2017/2018 berjumlah 560 orang, yang terdiri dari kelas 1 sebanyak 89 orang siswa, kelas 2 sebanyak 105 orang siswa, kelas 3 sebanyak 100 orang siswa, kelas 4 sebanyak 101 orang siswa, kelas 5 sebanyak 89 orang siswa, dan kelas 6 sebanyak 76 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.3 Jumlah siswa SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar Antar Ronde pada tahun 2017/2018

No.	Nama Ronde	Tingkat Kelas	Jumlah siswa			Total Siswa Antar Tingkat Kelas
			Lk	Pr	Total	
1.	Kelas 1 A	1	19	11	30	89 Orang
2.	Kelas 1 B		18	12	30	
3.	Kelas 1 C		18	11	29	
4.	Kelas 2 A	2	16	18	34	105 Orang
5.	Kelas 2 B		16	19	35	
6.	Kelas 2 C		19	17	36	
17.	Kelas 3 A	3	14	20	34	100 Orang
8.	Kelas 3 B		14	20	34	
9.	Kelas 3 C		18	14	32	
10.	Kelas 4 A	4	17	17	34	100 Orang
11.	Kelas 4 B		16	18	34	
12.	Kelas 4 C		19	14	32	
13.	Kelas 5 A	5	15	10	25	89 Orang
14.	Kelas 5 B		14	11	25	
15.	Kelas 5 C		18	21	39	
16.	Kelas 6 A	6	10	15	25	76 Orang
17.	Kelas 6 B		12	13	25	
18.	Kelas 6 C		10	16	26	

Sumber Data: Tata Usaha SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018

Tabel 4.4 Jumlah Siswa SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 6	32	34	76
Tingkat 5	47	42	89
Tingkat 4	52	48	100
Tingkat 3	45	54	99
Tingkat 2	51	54	105
Tingkat 1	54	34	88
	281	276	557

Sumber Data: Tata Usaha SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar Tahun Pelajaran 2017/2018

## 4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor Kepsek	1 Ruang	Masih Baik
2.	Ruang Guru dan TU	1 Ruang	Masih Baik
3.	Ruang Kelas	12 Ruang	Masih Baik
4.	UKS	1 Ruang	Masih Baik
5.	Musholla dan Perpus	1 Ruang	Masih Baik
6.	Meja Guru	41 Buah	Masih Baik
7.	Kursi Guru	36 Buah	Masih Baik
8.	Meja Siswa	280 Buah	Masih Baik
9.	Kursi Siswa	369 Buah	Masih Baik
10.	WC Guru	1 Ruang	Masih Baik
11.	WC Siswa	1 Ruang	Kurang Baik
12.	WC Siswi	1 Ruang	Sedang diperbaiki
13.	Gudang	1 Ruang	Masih Baik

Sumber Data: Tata Usaha SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar Tahun Pelajaran 2017/2018

## 5. Jadwal Belajar SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar

Kegiatan belajar mengajar di SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar memiliki 2 keloter, karena terdapatnya 3 kelas untuk masing-masing kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Untuk Kelas 1, kelas 2, kelas 3, kelas 5, dan kelas 6 masuknya pada pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.30 WITA. Sedangkan khusus untuk kelas 4 masuknya pada pukul 11.30 WITA sampai dengan pukul 16.00 WITA. Tetapi apabila khusus untuk hari jum'at dan sabtu semua kelas sama masuk pada pukul 07.30 WITA sampai dengan 11.30 WITA, dan khusus untuk kelas 4 untuk hari sabtu masuk pukul 08.10 sampai dengan pukul 13.00 WITA karena bergantian kelas dengan kelas 2, dan kelas

2 pada hari jadwalnya adalah PJOK belajar diluar kelas sehingga kelas 4 bisa masuk kelas.

Karena banyaknya siswa dan masing-masing kelas ada 3 kelas untuk setiap jenjang kelasnya, maka dari itulah kepala sekolah dan guru-guru sepakat untuk membuat kelas 4 untuk bergantian kelas dengan kelas lainnya, sehingga jadwal masuk dan pulanginya sedikit berbeda dengan kelas lainnya.

Gambaran untuk jam pelajaran siswa yaitu sebanyak 7 jam pelajaran untuk hari senin sampai dengan kamis, sebanyak 6 jam pelajaran untuk hari jumat dari pukul 07.30 WITA sampai dengan 11.00 WITA, dan sebanyak 6 jam pelajaran untuk hari sabtu dari pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA. Kegiatan pembiasaan membaca Surah-surah pendek dilaksanakan setiap pagi dari jam 07.30 WITA sampai dengan 07.45 WITA kecuali hari senin siswa tidak membaca surah-surah pendek tetapi siswa diharuskan mengikuti kegiatan upacara bendera dari pukul 07.15 WITA sampai dengan pukul 08.30 WITA dan hari jumat diwajibkan mengikuti kegiatan jumat taqwa terlebih dahulu, tetapi jum'at taqwa dilaksanakan hanya 2 minggu sekali.

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Adapun pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Agustus yang dimulai dengan pemberian tes kemampuan awal siswa sampai dengan 26 Agustus 2017 diberikan tes kemampuan akhir siswa untuk masing-masing kelas. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun

materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi pembagian pada kelas IV dengan kurikulum 2013 yang mencakup satu kompetensi dasar dan beberapa indikator.

Materi pembagian disampaikan kepada sampel penerima perlakuan yaitu siswa kelas IV A dan kelas IV B SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana yang telah ditentukan pada metode penelitian.

Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini:

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (lihat Lampiran 40 dan 41). Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan, disini peneliti melakukan tes awal terlebih dahulu. Untuk pelaksanaan tes hasil belajar dilakukan tes akhir pada pertemuan terakhir. Kemudian nilai rata-rata hasil belajar tersebut yang akan dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6. Pelaksanaan pembelajaran kelas kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pukul	Materi
1	Sabtu, 12 Agustus 2017	4-6	11.20-13.00	Tes Awal
2	Selasa, 15 Agustus 2017	1-3	11.30-13.15	Menentukan Operasi Bilangan Puluhan dengan satuan, ratusan, dan ribuan dengan pembagian porogapit.
3	Kamis, 24 Agustus 2017	5-7	14.05-16.00	Menentukan Operasi Bilangan antar ribuan dengan puluhan dan ratusan dengan pembagian porogapit..
4	Kamis, 10 April 2017	5-7	14.05-15.40	Tes Akhir

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang dilakukan untuk pembelajaran dikelas eksperimen lebih kompleks dibanding persiapan untuk pembelajaran dikelas kontrol. Selain mempersiapkan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan metode kakon (lihat lampiran 42 dan 43). Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah sekali pertemuan untuk tes awal dan satu pertemuan untuk tes akhir. Disini peneliti melakukan tes awal, tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sehingga apakah nanti terdapat perbedaan yang signifikan antara tes awal siswa dengan tes akhir siswa. Untuk melaksanakan tes hasil belajar dilakukan tes akhir pada pertemuan ketiga.

Kemudian nilai rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7. Pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Pukul	Materi
1	Sabtu, 19 Agustus 2017	4-6	11.20-13.00	Tes Awal
2	Rabu, 23 Agustus 2017	5-7	14.05-16.00	Menentukan Operasi Bilangan Puluhan dengan satuan, ratusan, dan ribuan dengan pembagian cara kakon.
3	Sabtu, 26 Agustus 2017	4-6	11.20-13.00	Menentukan Operasi Bilangan antar ribuan dengan puluhan dan ratusan dengan pembagian cara kakon
4	Rabu, 30 Agustus 2017	5-6	14.05-15.40	Tes Akhir

### C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Eksperimen

#### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas kontrol terbagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

##### a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama ini dilakukan tes awal (*Pretest*) dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi yang akan diajarkan telah

dapat dikuasai oleh siswa. Sedangkan jumlah butir soal yang diberikan sebanyak 5 buah soal.

b. Pertemuan Kedua

Tahapan-tahapan pertemuan kedua di kelas kontrol adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan awal

Sebelum memasuki materi terlebih dahulu guru memberi salam kepada siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa dan menyampaikan judul materi yang akan disampaikan kepada siswa.

2) Kegiatan Inti

Sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang peneliti buat untuk kelas kontrol (lihat lampiran 40 dan 41) maka tahapan kegiatan inti pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

a) Penyajian materi

Guru menyajikan informasi disertai dengan contoh-contoh soal. Para siswa memperhatikan penjelasan tersebut dengan penuh perhatian. Setelah menyajikan informasi, guru mengadakan tanya jawab secara langsung dengan siswa untuk mengetahui pemahaman mereka terhadap materi yang telah diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami.



Gambar 4.1 Guru menyajikan materi tentang pembagian di kelas kontrol

b) Pemberian Soal Latihan

Selanjutnya, guru memberikan latihan soal-soal. Kemudian siswa menjawab soal-soal tersebut dan guru berkeliling untuk mengawasi siswa, pada saat berkeliling guru menemukan beberapa siswa yang masih kesulitan menjawab soal, untuk itu guru memberikan bimbingan/penjelasan tambahan kepada siswa-siswa yang kesulitan menjawab soal. Setelah soal-soal selesai di jawab oleh para siswa, guru dan siswa membahas bersama-sama soal-soal latihan tersebut agar siswa mengetahui jawaban yang benar.



Gambar 4.2 Pemberian soal latihan di kelas kontrol

### 3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari hari ini. Guru mengingatkan siswa untuk mengulang pelajaran di rumah. Kemudian guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

#### a) Pertemuan Keempat

Pemberian materi dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, pada pertemuan keempat ini dilakukan tes akhir dengan tujuan untuk mengukur tingkat penguasaan materi terkait dengan materi yang telah diajarkan yaitu tentang menentukan hasil bagi dari pembagian satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan menggunakan pembagian porogapit (susun). Untuk jumlah butir soal sebanyak 5 buah soal, dan soal tersebut merupakan soal yang sama dengan tes awal.



Gambar 4.3 Pelaksanaan *Posttes* dikelas kontrol

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan metode kakon terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

### a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama ini dilakukan tes awal (*Pretest*) dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh siswa. Sedangkan jumlah butir soal yang diberikan sebanyak 5 buah soal yang telah di uji di kelas IV SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar.

### b. Pertemuan Kedua

Tahapan-tahapan pertemuan kedua di kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

### 1) Kegiatan awal

Sebelum memasuki materi terlebih dahulu guru membuka dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran, kemudian menanyakan khabar dan mengabsen siswa. Guru menyampaikan judul materi yang akan dipelajari, indikator dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu menentukan hasil bagi dari suatu pembagian. Guru mengingatkan kembali pengetahuan siswa tentang pembagian yang telah pernah mereka pelajari di kelas sebelumnya. Kemudian memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat tentang materi pembagian tersebut untuk dipelajari. Setelah itu sebelum masuk ke kegiatan inti siswa terlebih dahulu diberikan soal kemampuan awal sebagai latihan awal untuk menggali tentang ingatan mereka tentang materi pembagian yang telah dipelajari di kelas sebelumnya.

### 2) Kegiatan Inti

a) Setelah siswa diberikan soal kemampuan awal, guru dapat membagi kelompok secara heterogen berdasarkan dari kemampuan awal yang diberikan.



Gambar 4. 4. Guru membagi kelompok secara heterogen

- b) Guru membagikan Lembar Kerja Diskusi (LKD) kepada siswa untuk dibaca dan dipahami mengenai materi yang akan diajarkan.
- c) Setelah siswa selesai mendiskusikan dan memahami materi tersebut dengan kelompoknya masing-masing, guru membagikan soal Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok untuk dijawab, setiap orang dalam kelompoknya bertanggung jawab untuk mengerjakannya dan baru setelah itu didiskusikan dengan kelompoknya.
- d) Guru sebagai fasilitator untuk mengamati dan meluruskan pemahaman konsep bagi siswa/kelompok yang masih kurang mengerti.
- e) Setelah selesai, perwakilan masing-masing kelompok dapat mempertanggung jawabkan hasil dari pekerjaan kelompoknya

untuk dipresentasikan. Dan kelompok yang lain dapat memberikan tanggapan terhadap kelompok yang maju.



Gambar 4.5. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil jawaban dari kelompoknya

f) Guru meluruskan konsep pembagian bersusun cara kakon kepada siswa.



Gambar 4.6. Guru meluruskan konsep tentang menghitung pembagian dengan cara kakon



Gambar 4.7. Siswa memahami penjelasan guru tentang konsep pembagian dengan cara kakon

g) Guru memberikan reward kepada kelompok terbaik

### 3) Kegiatan Penutup

a) Guru membagikan soal tes kemampuan akhir kepada siswa



Gambar 4.8. Masing-masing siswa mengerjakan soal tes kemampuan akhir

- b) Setelah selesai, guru meminta siswa untuk bertukar kertas jawaban untuk diperiksa bersama dan guru langsung memberikan skor atas hasil jawaban siswa.



Gambar 4.9 Masing-masing siswa saling bertukar kertas jawaban untuk diperiksa bersama

- c) Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengingatkan kembali kepada siswa untuk mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari di rumah, guru membaca salam dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Pertemuan Keempat

Pemberian materi dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, pada pertemuan keempat ini dilakukan tes akhir (*Posttest*) dengan tujuan untuk mengukur tingkat penguasaan materi yang telah diajarkan yaitu

tentang menentukan hasil bagi pembagian dengan cara kakon. Untuk jumlah butir soal sebanyak 5 buah soal, dan soal tersebut merupakan soal yang sama dengan tes awal (*Pretest*).



Gambar 4. 10. Pelaksanaan *posttest* kelas eksperimen

#### **D. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Belajar Siswa**

Untuk melakukan deskripsi dan analisis data hasil belajar siswa maka akan dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang terkait dengan tujuan penelitian:

##### **1. Hasil Belajar Siswa di kelas eksperimen**

Hasil belajar siswa di ambil dari nilai tes akhir (*Posttest*) yang dilakukan peneliti pada pertemuan keempat di kelas eksperimen dengan rata-rata hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe Team Assisted Individualization

(TAI) Dengan Metode Kakon pada materi pembagian yaitu dapat dilihat dari tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen

Rata-rata	81,52
Standar deviasi	9,581

Berdasarkan tabel diatas di peroleh rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization (TAI) dengan metode kakon pada materi pembagian yaitu 81,52 berada dikualifikasi sangat baik, dengan standar deviasi yaitu 9,581.

Sedangkan untuk jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 31 orang atau 91% dengan jumlah soal yang diberikan sebanyak 5 soal. Jumlah seluruh siswa pada kelas eksperimen yaitu 34 orang siswa, tetapi pada tes akhir (*Posttest*) ada 3 orang siswa yang tidak dapat hadir masuk sekolah karena sakit.

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di kelas eksperimen

Nilai	F	za%	Keterangan
80 – 100	15	48,39%	Sangat Baik
65 – < 80	15	48,39%	Baik
55 – < 65	1	3,23%	Cukup Baik
45 – < 55	0	0%	Kurang Baik
0 – < 45	0	0%	Gagal
$\Sigma$	31	91%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa yang dilakukan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) dengan metode kakon terdapat 1 orang atau 3,23% termasuk kualifikasi cukup baik, 15 orang atau 48,39%

termasuk kualifikasi baik, dan 15 orang atau 48,39% termasuk kualifikasi sangat baik.

## 2. Hasil Belajar Siswa di kelas kontrol

Hasil belajar siswa di ambil dari nilai tes akhir (*Posttest*) yang dilakukan peneliti pada pertemuan keempat di kelas kontrol dengan rata-rata hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pembagian yaitu dapat dilihat dari tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol

Rata-rata	70,48
Standar deviasi	14,800

Berdasarkan tabel diatas di peroleh rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pembagian yaitu 70,48 berada dikualifikasi baik, dengan standar deviasi yaitu 14,800.

Sedangkan untuk jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 27 orang atau 79% dengan jumlah soal yang diberikan sebanyak 5 soal. Jumlah seluruh siswa pada kelas kontrol yaitu 34 orang siswa, tetapi pada tes akhir (*Posttest*) ada 7 orang siswa yang tidak dapat hadir masuk sekolah.

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Nilai	F	za%	Keterangan
80 – 100	6	22,22%	Sangat Baik
65 – < 80	12	44,44%	Baik
55 – < 65	4	14,81%	Cukup Baik
45 – < 55	4	14,81%	Kurang Baik
0 – < 45	1	3,70%	Gagal
$\Sigma$	27	79,%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa yang dilakukan menggunakan model pembelajaran konvensional terdapat 1 orang atau 3,70% termasuk gagal, 4 orang atau 14,81% termasuk kualifikasi kurang baik, 4 orang atau 14,81% termasuk kualifikasi cukup baik, 12 orang atau 44,44% termasuk kualifikasi baik dan 6 orang atau 22,22% termasuk kualifikasi sangat baik.

### 3. Perbedaan Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berikut ini deskripsi hasil belajar siswa yang berupa rata-rata, dan standar deviasi dari nilai *Posttest* siswa disajikan dalam tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12. Hasil Perhitungan Deskripsi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-Rata	81,52	70,48
Standar Deviasi	9,581	14,800

Tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol agak jauh berbeda jika dilihat dari rata-rata hasil belajarnya yaitu kelas eksperimen 81,52 dan kelas kontrol 70,48. Untuk nilai standar deviasi di kelas eksperimen lebih kecil dibandingkan dengan kelas kontrol hal ini berarti bahwa data kelas

eksperimen ukuran penyimpangan sejumlah data dari nilai rata-ratanya semakin kecil dan semakin mendekati sifat homogenitasnya. Sedangkan standar deviasi di kelas kontrol nilainya lebih besar daripada di kelas eksperimen ini berarti bahwa variabilitas datanya semakin besar dan semakin kurang homogen. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data nilai *Posttest* yang menggunakan uji *liliefors* dengan taraf signifikan 5% dan juga menggunakan SPSS versi 22.

Dari tabel *Test of Normality* didapat bahwa signifikansi kedua kelas secara berturut-turut adalah 0,200 dan 0,200. Karena nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data yaitu tes akhir siswa (*Posttest*) kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Perhitungan Uji Normalitas secara manual dapat dilihat pada lampiran 50 dan lampiran 51.

b. Uji Homogenitas

Pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians dengan menggunakan nilai *Posttest* siswa. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah tes akhir siswa (*Posttest*) kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen atau tidak.

Dari hasil analisis tabel *Levene's Test for Equality of Equality of Variances* pada tabel *Independent Samples Test* dengan menggunakan *software* SPSS 22 diperoleh  $F = 3,930$ , dan  $sig = 0,052$  karena signifikansi  $> 0,05$ , maka data tes akhir siswa di kedua kelas (*Posttest*) bersifat homogen. Perhitungan Uji Homogenitas secara manual dapat dilihat pada lampiran 52.

c. Uji t

Setelah diketahui bahwa data *Posttest* siswa dikelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui apakah tes akhir siswa (*Posttest*) di kedua kelas berbeda atau tidak.

Berdasarkan tabel di atas pada *Independent Samples Test* diperoleh  $sig. 2-tailed = 0,001$  yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , artinya terdapat perbedaan yang signifikan nilai tes akhir siswa (*Posttest*) pada kelas eksperimen dan kontrol. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran 53.

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IVA dan IVB SDN Sungai Lulut 1 Kab. Banjar dengan jumlah siswa di kedua kelas yaitu IVA 34 orang, dan IVB 34 orang.

Peneliti memilih kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization (TAI) dengan metode kakon, dan kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan diterapkannya model pembelajaran konvensional. Penentuan sampel diambil berdasarkan hasil *Pretest* yang dilakukan peneliti di kedua kelas.

Adapun kendala yang dapat guru tangkap dari diterapkannya kedua model tersebut, yaitu berdasarkan umpan balik yang guru berikan kepada siswa bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization (TAI) dengan metode kakon pada materi pembagian tersebut lebih mudah dibandingkan dengan menggunakan cara pembagian bersusun (porogapit). Karena apabila dengan menggunakan cara pembagian kakon angka pembilang dan angka penyebut dapat dipahami cara penempatannya, sehingga saat mengoperasikan menjawabnya siswa mudah mencari angka yang akan dihitung berdasarkan penempatan angka dalam tabel kakon. Karena dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan metode *kakon* disini siswa terjadi kerjasama antar individu dan tim, sehingga mendorong siswa untuk bertanggung jawab baik untuk dirinya maupun untuk kelompoknya, sehingga dengan begitu mereka bisa mengeluarkan dan mengajukan ide dan pendapatnya masing-masing yang akan dipertanggung jawabkan dalam kelompoknya kepada kelompok lainnya. Sehingga berdasarkan hasil belajar yang diambil dari hasil *posttest* di kelas eksperimen, dimana kelas eksperimen mempunyai rata-rata

81,52 berada dikualifikasi sangat baik di bandingkan hasil *Pretest* yaitu memiliki rata-rata 61,33 berada pada kualifikasi cukup dilihat dari tabel interpretasi hasil belajar.

Sedangkan untuk kelas kontrol dengan diterapkannya model pembelajaran konvensional pada materi pembagian yaitu dengan pembagian bersusun (potogafit) siswa kebanyakan bingung cara penempatan dan cara pengambilan angka yang akan dibagi dari angka penyebutnya tersebut, sehingga mereka banyak salah untuk mengambil bilangan yang mendekati untuk dioperasikan dengan angka penyebutnya. Karena model pembelajaran konvensional yang dalam pembelajarannya lebih banyak guru yang aktif dalam pembelajaran karena disini siswa lebih banyak mendengarkan daripada *action* atau kerjanya, dan pada pembelajaran konvensional ini siswa juga lebih banyak diam menunggu dan menerima saja apa yang di sampaikan oleh gurunya, dan setelah itu hanya diberikan latihan untuk masing-masing individu tanpa menggali dan memberikan umpan balik kepada masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran tersebut. Sehingga hasil belajar yang diambil dari hasil *posttest* di kelas kontrol mempunyai rata-rata 70,48 berada dikualifikasi baik, dan pada nilai *Pretest* mempunyai rata-rata yaitu 61,35 berada pada kualifikasi cukup dilihat dari tabel interpretasi hasil belajar.

Selanjutnya dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas dari data nilai tes akhir matematika siswa. Dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa

kedua data kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan berdistribusi homogen, sehingga uji beda yang dilakukan dengan menggunakan uji t.

Kemudian dilakukan uji beda berdasarkan hasil pengujian dengan uji t dengan bantuan *SPPS versi 22* dari tabel *Independent Samples Test* diperoleh *sig. 2-tailed* = 0,001 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kontrol. Selanjutnya, dilakukan analisis data untuk mengetahui apakah ada terdapat perbandingan perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kontrol.

Sehingga dengan begitu model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dengan metode *Kakon* merupakan salah satu model dan metode yang dapat dipilih oleh guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya pada materi pembagian.